

# SIARAN PERS



## Kinerja Kuartal 1 - 2026

# UNSP Bukukan Laba Operasi Rp 70 Miliar

Jakarta, Kamis 30 April 2026

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (“Perseroan” atau “UNSP”) berhasil membukukan peningkatan penjualan +13% ke Rp 561 miliar, peningkatan laba kotor +22% ke Rp 162 miliar, peningkatan laba operasi +49% ke Rp 70 miliar, dan peningkatan EBITDA +24% ke Rp 109 miliar di kuartal-1 2026 dibandingkan kuartal-1 2025. Penjualan ditopang dari komoditas sawit dengan nilai penjualan Rp 534 miliar dan komoditas karet Rp 27 miliar.

(Rp Juta)	1Q-2026	1Q-2025	+/-
Penjualan	561.076	497.478	13%
Laba Kotor	162.049	133.791	22%
Laba Operasi	70.532	47.857	49%
EBITDA	109.871	88.682	24%

“Perseroan terus bekerja keras meningkatkan produktivitas aset kebun, diantaranya dengan peremajaan menggunakan bibit unggul, ditengah peningkatan harga komoditas sawit CPO (*Crude Palm Oil*) dunia dari level rata-rata bulanan USD 1.232 per ton CIF Rotterdam di kuartal-1 2025 hingga ke rata-rata bulanan USD 1.358 di kuartal-1 2026. Optimalisasi produktivitas pabrik, juga dilakukan dengan pembelian buah sawit dari petani yang tidak memiliki pabrik sekaligus membantu kesejahteraan mereka,” kata Direktur & Investor Relations UNSP, **Andi W. Setianto**.

“Perseroan mengikuti protokol ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) yang menjunjung tinggi prinsip ramah lingkungan dan keberlanjutan, diantaranya kebijakan “*zero-burning*” (tanpa membakar) dalam melakukan kegiatan perkebunan. Keberlanjutan di sawit mencakup banyak aspek *people & planet* seperti mensejahterakan petani sesuai

*Sustainable Development Goals no-poverty, zero-waste sesuai Circular Economy, dan no-deforestation reduksi emisi gas rumah kaca untuk Climate Change.,”* paparnya.

## **Bibit Unggul**

Perseroan juga telah melakukan inovasi melalui pengembangan bibit unggul yang menghasilkan produksi buah sawit lebih banyak dengan luasan lahan kebun yang sama.

Saat ini produktivitas sawit nasional hanya sekitar 3 ton CPO per hektar per tahun, dimana dengan bibit unggul potensi produktivitas bisa meningkat setelah program peremajaan (*replanting*). Produktivitas bibit unggul Perseroan bisa menghasilkan 10 ton CPO per hektar per tahun, dengan produksi 40 ton buah sawit per hektar per tahun dan ekstraksi CPO nya 25%, sesuai hasil lapangan bibit unggul Perseroan yang sudah disertifikasi. Dengan bibit unggul, luas lahan kebun tidak perlu bertambah, menghasilkan produksi CPO berlipat ganda yang meningkatkan lagi produksi biodiesel untuk ketahanan energi nasional.

Perseroan melihat bibit unggul dan program peremajaan sawit rakyat sebagai kunci kesejahteraan petani dan produktivitas sawit yang berkelanjutan.

Direktur Utama UNSP, **Bayu Irianto** menambahkan, strategi peningkatan produktivitas berkelanjutan yang sedang dilakukan akan lebih banyak lagi dirasakan dampak positifnya dalam jangka menengah dan panjang. “Melanjudi fokus peningkatan produktivitas kebun dan pabrik, kami akan lanjutkan dengan langkah konkrit peningkatan produktivitas aset lainnya dan perbaikan struktur permodalan. Kami optimis, dalam jangka menengah dan panjang Perseroan akan kembali bangkit menemukan momentum yang terbaik menjadi salah satu perusahaan perkebunan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat,” katanya.

*Informasi lebih lanjut, hubungi:*

**Andi W. Setianto**

Direktur & Investor Relations

Email : [andi.setianto@bakriesumatera.com](mailto:andi.setianto@bakriesumatera.com)

HP : 0811-811-990